



Yakobus

1 : 12-18

KITAB BACAAN

12. Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

13. Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun.

14. Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.

15. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, -

ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

16. Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah sesat !

17. Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.

18. Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya.

"Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut." - Yakobus 1 : 15

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Menginginkan sesuatu tetapi mala berdosa, kok bisa?

Yakobus mengingatkan kita jika keinginan kita tidak sesuai dengan kehendak Tuhan, maka hal itu bisa membuat kita berdosa di hadapan Tuhan.

Contohnya, ketika adik-adik melihat teman yang memiliki mainan baru dan kemudian adik-adik ingin memiliki mainan baru juga. Namun adik-adik tidak mempunyai uang untuk membeli, lalu mencuri, itu adalah dosa.

Selain itu, ada keinginan yang berdampak buruk buat kita namun kita tetap memaksa untuk mendapatkannya, hal itu juga bisa membuat kita berdosa.

Misalnya, kita sedang sakit pilek dan batuk, tapi adik-adik ingin makan es krim! Papa dan mama tidak memperbolehkan, namun akhirnya adik-adik makan es krim diam-diam supaya tidak dimarahi. Hal itu juga adalah dosa karena berbohong kepada orang tua dan tidak menjaga tubuh yang Tuhan berikan kepada kita.



2. Lalu bagaimana agar keinginan kita tidak membuat kita berdosa?

Agar keinginan kita tidak membuat kita berdosa, adik-adik harus belajar sabar dan berpikir dahulu apakah keinginan tersebut baik dan bermanfaat. Adik-adik juga bisa berdoa kepada Tuhan untuk bertanya -

apakah keinginan adik-adik sesuai dengan apa yang Tuhan inginkan. Selain itu, adik-adik bisa bercerita kepada orang tua tentang keinginan tersebut. Tapi, ingat ya, kalau akhirnya adik-adik tidak mendapatkan apa yang kamu mau, adik-adik tidak boleh menjadi marah!

Aplikasi

Dari cerita hari ini, kita diingatkan untuk tidak terburu-buru ketika memiliki keinginan. **Tuhan mau kita bertanya terlebih dahulu kepada-Nya, berpikir sebentar, dan belajar untuk menyampaikan keinginan kita kepada orang tua.** Kita juga diingatkan untuk **tidak marah kalau keinginan kita tidak terpenuhi, karena marah juga bisa membuat kita berdosa.**

Aktivitas

Apakah sekarang adik-adik memiliki keinginan? Tuliskanlah keinginan tersebut di kertas kecil. Lalu, tanyakan kepada Tuhan melalui doa apakah keinginan kamu sesuai dengan kehendak Tuhan. Setelah itu, ceritakan keinginanmu kepada orang tua. Tanyakan apakah keinginanmu baik dan bagaimana agar adik-adik bisa menerima meskipun keinginan tidak terpenuhi?